

MODEL KOMUNIKASI LINGKUNGAN SUNGAI MARTAPURA ASRI MELALUI PELAKSANAAN PROGRAM PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DI KABUPATEN BANJAR

Ronianysah¹, Muzahid Akbar Hayat², Khuzaini³

¹Pascasarjana, Ilmu Komunikasi, 70102, Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 2109010001

²Pascasarjana, Ilmu Komunikasi, 70102. Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 0618071101

³ Pascasarjana, Ilmu Komunikasi, 70102. Universitas Islam Kalimantan Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 069409112

ABSTRAK

Sungai Martapura memiliki peranan penting bagi masyarakat Banjar (suku terbesar di Kalimantan Selatan). Sungai yang secara umum berfungsi sebagai kawasan permukiman dan perdagangan, tidak bisa dihindarkan dari pencemaran. Limbah yang mencemari Sungai Martapura diklasifikasikan menjadi dua, yaitu limbah domestik dan limbah non domestik. Limbah yang mencemari Sungai Martapura, tidak hanya berdampak buruk terhadap keberlangsungan lingkungan, tetapi juga sangat berbahaya bagi kesehatan. Sebagai upaya untuk memulihkan dan melestarikan Sungai Martapura. Pemerintah Provinsi Kalimantan selatan melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) membuat program Sungai Martapura Asri (Aman, Bersih, Ramah, Indah). Program ini menitikberatkan pada partisipasi aktif masyarakat dan para pemangku kepentingan, dalam menjaga kelestarian Sungai Martapura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian menggunakan teori komunikasi lingkungan dan teori pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan komunikasi lingkungan pada program ASRI Sungai Martapura sudah baik, berbagai kegiatan yang dilakukan oleh DLH telah memenuhi 7 unsur komunikasi lingkungan, namun pelaksanaannya belum dilakukan secara maksimal. Mulai dari peran pemangku kepentingan, penggunaan dan keterlibatan media dalam pelaksanaan program, regulasi untuk mendukung pelaksanaan program agar berjalan optimal, serta terkait representasi pelaksanaan program. Dari hasil penelitian ini dapat dibuat sebuah model komunikasi lingkungan berbentuk konvergen dan bersifat kolaboratif, dengan kesepahaman yang sama (*mutual understanding*), yaitu program ASRI Sungai Martapura, yang kemudian disebut dengan Model Komunikasi Lingkungan Sungai ASRI Martapura.

Kata Kunci: Model Komunikasi; Komunikasi Lingkungan; Lingkungan; Pemangku Kepentingan, Sungai Martapura

ABSTRACT

The Martapura River has an important role for the Banjar people (the largest tribe in South Kalimantan). Rivers, which generally function as residential and trading areas, cannot be avoided from pollution. Waste that pollutes the Martapura River is classified into two, namely domestic waste and non-domestic waste. Waste that pollutes the Martapura River not only has a negative impact on environmental sustainability, but is also very dangerous for health. As an effort to restore and preserve the Martapura River. The South Kalimantan Provincial Government through the Environmental Service (DLH) created the Martapura Asri River (Safe, Clean, Friendly, Beautiful) program. This program focuses on the active participation of the community and stakeholders in preserving the Martapura River. The method used in this research is a qualitative method with a phenomenological approach. The research uses environmental communication theory and stakeholder theory. The research results show that the implementation of environmental communication in the ASRI Sungai Martapura program is good, various activities carried out by DLH have fulfilled the 7 elements of environmental communication, but the implementation has not been carried out optimally. Starting from the role of stakeholders, the use and involvement of media in program implementation, regulations to support program implementation so that it runs optimally, as well as related to representation of program implementation. From the results of this research, a convergent and collaborative environmental communication model can be created, with mutual understanding, namely the ASRI Sungai Martapura program, which is then called the ASRI Martapura River Environmental Communication Model.

Keywords: *Communication Model; Environmental Communication; Environment; Stakeholders, Martapura River*

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Kadarisman. (2019). **Komunikasi Lingkungan**. Simbiosis Rekatama Media. Bandung
- Afrizal. (2016). **Metode Penelitian Kualitatif**. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Ardian, H. Y. (2019). **Kajian Teori Komunikasi Lingkungan dalam Penelitian Pengelolaan Sumber Daya Alam**. Jurnal PERSPEKTIF Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Dan Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Arkansyah;, Prima, E. P., PA, W., ACP, A., NVM, G., & DP, A. (2021). **Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir**. Prapanca Jurnal Abdimas, 01, 37–45.
- Bakti, I., Hafiar, H., & Budiana, H. R. (2017). *Environmental Communication Based on Local Wisdom In Anticipation of Citarum Flood*. MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan, 33(1), 208–216.
- Bakti, I., Hafiar, H., Budiana, H. R., & Puspitasari, L. (2017). **Pemberdayaan Pranata Sosial Melalui Komunikasi Lingkungan: Menakar Pelibatan Peran Perempuan Dalam Mitigasi Banjir Citarum**. Jurnal Kawistara, 7(1), 94–107.
- Cangara, H. (2020). **Perencanaan & Strategi Komunikasi Edisi Revisi**. Rajawali Pers. Jakarta.
- Cerya, E., & Evanita, S. (2021). **Strategi Komunikasi Lingkungan dalam Membangun Kepedulian Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 6(2), 136.
- Chandrabuwono, A. B., & Atika, A. (2019). **Komunikasi Lingkungan Masyarakat Sungai Tabuk Dalam Menjaga Kebersihan Sungai**. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2), 195.
- Fahrianoor, & Sanjaya, A. (2021). **Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah**. Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah, 6, 1–10.
- Flor, A. G., & Cangara, H. (2018). **Komunikasi Lingkungan Penanganan Kasus-kasus Lingkungan Melalui Strategi Komunikasi**. Kencana. Jakarta.
- Hamzah, Am. (2020). **Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan**. Literasi Nusantara. Malang.
- Hayat, M. A., & Sanusi, S. (2019). **Pengembangan Desa Lok Baintan dengan Pemanfaatan Sampah Ilung Menjadi Kertas**. Abdi haz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 15.
- Meisyanti, M., & Rahmawati, K. J. (2021). *Environmental Communication Strategy in Overcoming Cisadane River Water Pollution*. Jurnal Komunikasi, 13(1), 69–88.
- Mirza, S., Sarwititi, S., Arifin, H. S., & Hapsari, D. R. (2020). **Komunikasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah di Tangerang Selatan**. Jurnal Penelitian Komunikasi, 23(2), 113–128.
- Moelong, L. J. (2017). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Remaja Rosdakarya. Bandung.

- Mulyani, H. S., Merdekawati, I., Basith, A. A., & Bajari, A. (2022). *Environmental Communication Strategy in the Sabibilulungan Program for Planting Trees (Satapok) in Bandung Regency*. *Res Militaris*, 12(2), 1885–1895.
- Normasari, E. R. (2016). **Model Pengendalian Pencemaran Sungai Martapura di Kota Banjarmasin**. Universitas Sebelas Maret.
- Nurfansyah. (2008). *Settlement Pata at Riverside (A Case Study of Martapura River)*. *INFO-TEKNIK*, 9(2), 161–173.
- Rismawati, L., Priatmadi, B. J., Hidayat, A. S., & Indriantie, E. R. (2020). **Kajian Persepsi dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencemaran Air Sungai Martapura**. *EnviroScienteeae*, 16, 389–396.
- Rochgiyanti. (2011). **Fungsi Sungai Bagi Masyarakat di Tepian Sungai Kuin Kota Banjarmasin**. *JURNAL KOMUNITAS*, 51–59.
- Saraswati, A. W. (2022). **Limbah Detergen Ancam Kesehatanmu dan Lingkungan**. tautan: <https://Greeneration.Org/Publication/Green-Info/Limbah-Detergen/> (diakses tanggal 22 Desember 2022).
- Sugiyono. (2020). **Metode Penelitian Kualitatif**. Alfabeta. Bandung.
- Tan, A. M., Sarmiati, & Elfitra. (2019). **Komunikasi Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Kerusakan Lingkungan Kawasan Wisata (Studi Deskriptif Pada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan di Kawasan Wisata Mandeh)**. *Komunikasi*, XIII, 97–108.
- Wahyudin, U. (2017). **Strategi Komunikasi Lingkungan dalam membangun kepedulian masyarakat**. *Jurnal Common*, 1, 130–134.
- Yanti, R., Syahza, A., Hidir, A., & Suwondo, S. (2018). *The communication model of forest management based on environmental awareness*. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 29(6), 1093–1109.
- Yasir, Y. (2020). *Environmental Communication Model of Farmer Community in Peatlands Ecotourism Development*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1655(1), 1–9.
- Yasir, Y., Firzal, Y., Yesicha, C., & Sulistyani, A. (2022). *Environmental Communication Based on Local Wisdom in Forest Conservation: a Study on Sentajo Forbidden Forest, Indonesia*. *Journal of Landscape Ecology (Czech Republic)*, 15(2), 127–145.
- Yasir, Y., Nurjanah, N., & Yohana, N. (2020). *Environmental Communication Model in Bengkalis's Mangrove Ecotourism Development*. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 322–337.
- Yenrizal. (2016). **Sungai Dalam Pemaknaan Masyarakat Pedesaan Studi Etnoekologi Komunikasi Pada Masyarakat Desa Karang Anyar, Banyuasin, Sumatera Selatan**. *NIZHAM*, 05(02), 119–130.
- Yenrizal. (2017). **Lestarian Bumi dengan Komunikasi Lingkungan** (T. Wijaya & H. Yusalia (eds.)). Deepublish. Yogyakarta.
- Yenrizal, Bajari, A., Rahmat, A., & Iskandar, J. (2015). *The meaning and value attachment to natural symbols by farmers in a rural setting: An ethno-ecology communication study of rural farmers in Swarna Dwipe village of Muara Enim*

regency in South Sumatera. International Journal of Applied Engineering Research, 10(16), 36721–36726.

....., BPS Kabupaten Banjar. (2022). **Kabupaten Banjar Dalam Angka 2022**.

....., Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan. (2022). **Laporan Satu Tahun “Program Sungai Martapura ASRI.”**